

## RINGKASAN

TIARA NURANISA, Pengembangan Media Video Edukasi untuk Penderita Hipertensi (VEDSI) di Puskesmas Sumpalsari Jember, Dibimbing oleh Ayu Febriyatna, S.ST, M.Gizi.

Hipertensi menjadi pemicu kematian pertama di dunia dengan kasus di Indonesia cenderung mengalami eskalasi untuk setiap provinsi. Berdasarkan hasil penelitian oleh WHO & Imperial College London pada tahun 2021 dilaporkan angka kejadian hipertensi sejak tahun 1990 hingga tahun 2019 pada penderita usia 30-79 tahun meningkat dari jumlah 650 juta jiwa menjadi 1,28 miliar jiwa dengan penderita jenis kelamin perempuan yang ada di Indonesia menduduki posisi ke 4 dari 10 negara teratas peningkatan prevalensi hipertensi terbesar. Hal ini merupakan masalah yang mendesak karena jika dibiarkan maka akan berisiko jantung koroner, stroke, penyakit sindrom aorta, ginjal kronis, fibrilasi antrium, gagal jantung, demensia, dan penyakit katup jantung.

Intervensi yang dapat dilakukan untuk mengurangi faktor risiko ialah dengan kegiatan edukasi hipertensi. Edukasi hipertensi adalah menyampaikan materi hipertensi kepada penderita. Dalam kegiatan edukasi ada beberapa media edukasi antara lain seperti *x-banner*, poster, *leaflet*, dan juga *TV Hospital*. Salah satu alternatif media edukasi ialah video. Video memiliki kejelasan informasi, memvisualisasikan materi dengan sangat baik dan realistis, dan video mampu menstimulasi alat indra penglihatan dan pendengaran.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan media sebagai media edukasi hipertensi bagi penderita hipertensi di Puskesmas Sumpalsari Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan *Research and Development* atau disingkat (R&D). Pembuatan media video edukasi hipertensi menggunakan metode ADDIE. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 15 orang yang diambil menggunakan teknik *accidental sampling*. Pengumpulan data menggunakan angket validasi ahli materi, angket validasi ahli media, dan angket

uji daya terima media. Pengambilan data menggunakan metode wawancara dan pengisian angket.

Hasil penelitian media video edukasi hipertensi (VEDSI) anantara lain memperoleh nilai akhir uji validasi ahli materi sebesar 90 dengan interpretasi “Sangat Baik” kemudian memperoleh nilai akhir uji validasi ahli media sebesar 93,75 dengan interpretasi “Sangat Baik”. Selanjutnya memperoleh nilai akhir uji daya terima oleh 15 subjek penelitian sebesar 90,68 dengan interpretasi “Sangat Baik”. Kesimpulan dari hasil validasi ahli materi dan media yakni video edukasi hipertensi (VEDSI) layak digunakan, kemudian dari hasil uji daya terima pada subjek penelitian bahwa video edukasi hipertensi (VEDSI) dinyatakan diterima sebagai media edukasi hipertensi.